BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Class room Acction research*, Wardhani, dkk (2008:14) mengumngkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sesuai dengan metode Penelitan Tindakan Kelas (PTK), posedur penelitian yang dilakkan adalah, suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu : 1. Planning (Perencanaan), 2. Acting (Pelaksanaan), 3. Observing (Pengamatan), 4. Reflecting (Refleksi).

Pendapat yang diungkapkan oleh Kusumah, dkk (2009:26) bahwa ada empat langkah utama Penelitian Tiindakan Kelas (PTK) yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus selalu berulang. Setelah satu siklus elesai, kemungkinan guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dengan langkah yang sama seperti pada seklus pertama, dan siklus yang baik

biasanya lebih dari dua siklus. Adapun silus dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

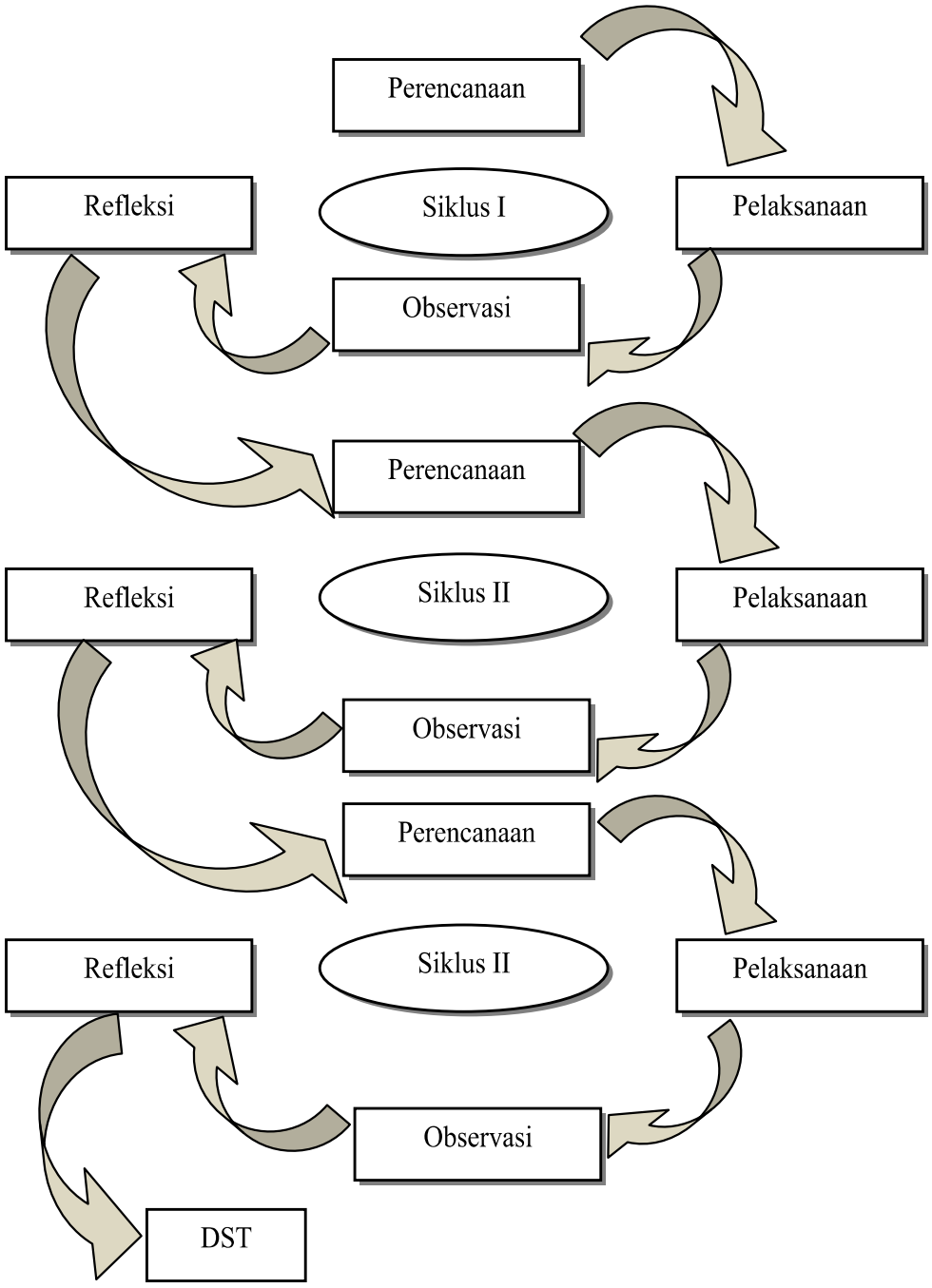

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengambil lokasi di SD Negeri 1 Wonoharjo, Pekon Wonoharjo Kecamatan Suberejo Kabupaten Tanggamus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksnakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, dalam jangka waktu tiga bulan, dihitung mulai dari perencanaan, sampai penulisan laporan hasil penelitian.

3. Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan Guru Kelas V di SD Negeri 1 Wonoharjo. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah 1 orang guru dan 30 siswa Kelas V yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan.

1. Observasi, dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Tes hasil belajar, dilakukan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar obsevasi, instrumen ini dirancang dengan berkolaborasi antara peneliti dan guru. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran belangsung pada penilaian lembar observasi.
2. Soal-soal adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, khusunya terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan model *Pembelajaran Penemuan Terbimbing.*

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif

Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data selama proses pembelajaran sebagai acuan perbaikan pada tiap rencana tindakan selanjutnya dalam kaitannya dengan penggunaan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing data kualitatif yang dianalisis dari instrumen aktivitas siswa dan kinerja guru yang terangkum dalam lembaga observasi,

Data kualitatif pada lembar observasi kegiatan siswa, dilakukan dengan cara memnguji lembar observasi pengamatan.

Jumlah skor pengamatan dengan menggunakan presentase, sebagai berikut :

$$\% KG = \frac{J S}{JSM} \times 100\%$$

Keterangan :

% AS = Presentase aktivitas belajar PKn

JSAS = Jumlah Skor aktivitas belajar PKn

JSM = Jumlah Skor Minimal

100 = Bilangan tetap

Setelah diperoleh presentase hasil kegiatan siswa kemudian dikatagorikan sesuai dengan kriteria hasil observasi atau pengamatan pada tabel berikut ini :

Tabel .1. Kriteria hasil observasi atau pengamatan aktivitas siswa :

No	Tingkat Presentasi Keberhasilan	Kategori
1.	1 % - 25 %	Tidak Aktif
2.	26 % - 50 %	Kurang Aktif
3.	51 % - 75 %	Aktif
4.	76 % - 100 %	Sangat Aktif

Analisis kualitatif pada lembar penilaian kinerja guru, dianalisis dengan menggunakan rumus,

$$\% KG = \frac{JSKG}{JSM} \times 100$$

Keterangan :

% KG = Presentase Kinerja Guru

JSKG = Jumlah Skor Kinerja Guru

JSM = Jumlah Skor Minimal

Setelah diperoleh nilai kinerja guru, kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria hasil pengamatan pada tabel berikut ini :

No	Presentase	Kategori Kinerja Guru	Persen (%)
1.	1 % - 25 %	Tidak Baik	%
2.	26 % - 50 %	Kurang Baik	%
3.	51 % - 75 %	Baik	%
4.	76 % - 100 %	Sangat Baik	%